

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III dijabarkan metodologi dari penelitian ini. Pertama adalah penjelasan mengenai desain penelitian yang memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, metode penelitian, dan tujuan penelitian. Kedua adalah pengumpulan data yang memuat korpus data data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data. Terakhir adalah analisis data yang memuat metode analisis data, instrumen analisis data, dan penyajian hasil penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sesuai dengan pernyataan Sugiarto (2015, hlm 8) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak dihasilkan dari prosedur statistik atau segala macam bentuk hitungan semacamnya dan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gejala fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan sosok peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan (Anggito & Setiawan, 2018, hlm 8). Jika dilihat dari berbagai macam penelitian kualitatif, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian studi dokumen/teks karena penelitian ini berbasis pada teks/dokumen dan penelitian ini menitikberatkan pada aspek interpretasi/analisis data tertulis yang dilihat berdasarkan konteksnya (Sugiarto, 2015, hlm 12). Terlebih bahan-bahan dari studi dokumen/teks salah satunya adalah artikel berita yang sesuai dengan bahan yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan dengan rinci fenomena apa saja yang dikajikan di lapangan (Sutopo, 2006). Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif karena korpus yang digunakan berupa teks berita kriminal pemerkosaan yang ditulis oleh portal berita daring *Poskotanews.com*. Seperti halnya yang diutarakan oleh Krippendorff (dalam Badara, 2012, hlm 63) bahwa metode analisis isi kualitatif adalah metode yang

biasa diaplikasikan untuk mengetahui pesan simbolik yang terkandung dari suatu wacana atau teks yang dalam penelitian ini adalah teks berita.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis sistem *appraisal* sebagai *negotiation attitude* yang merupakan pengembangan dari teori *Functional Grammar* dalam ranah makna interpersonal. Pendekatan sistem *appraisal* bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana perangkat *appraisal* tersebut membangun pesan verbal yang terkandung dalam teks berita kasus pemerkosaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis sistem *appraisal* pada pemberitaan kasus pemerkosaan sepanjang tahun 2018 yang ditulis oleh portal berita daring *Poskotanews.com*. Hasil analisis sistem *appraisal* yang terdiri atas tiga aspek, yaitu *attitude*, *engagement*, dan *graduation* akan digunakan untuk merepresentasikan stereotip gender yang dicitrakan oleh media *Poskotanews.com* melalui pemberitaan pemerkosaan sepanjang tahun 2018.

B. Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan di paparkan mengenai data yang akan digunakan, instrumen pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data. Adapun rincian berkenaan pengumpulan data akan diuraikan sebagai berikut.

1. Korpus Data dan Data

Korpus data dari penelitian ini adalah teks-teks pemberitaan di situs *Poskotanews.com*. Sebelumnya telah diungkapkan bahwa terhitung sejak 2012 hingga sekarang situs *Poskotanews.com* telah memberitakan sebanyak 3.292 artikel tentang kasus pemerkosaan yang diketahui berdasarkan hasil kotak pencarian dengan *keyword* “perkosa”, “cabul”, “setubuhi”, dan “cabul” di situs *Poskotanews.com*. Jumlah 3.292 teks berita tersebut merupakan keseluruhan data populasi/sekunder.

Korpus data penelitian yang digunakan adalah wacana pemberitaan kasus pemerkosaan di media daring *Poskotanews.com* pada tahun 2018 yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan tahun 2018 dipilih dengan alasan kasus

berita yang masih dianggap relevan dengan keadaan sosial saat ini dan tidak terlalu lampau untuk dijadikan bahan penelitian.

Untuk keperluan penelitian, teks wacana dispesifikkan kembali dengan memilih pemberitaan yang dikemas dengan *headline* maupun *lead* yang menyimpang dari kaidah jurnalistik yang etis dan juga terkesan sensasional. Selain itu, teks pemberitaan diseleksi berdasarkan penulisan berita yang bertendensi melakukan pengukuhan stereotip gender melalui konstruksi citra korban dan tersangka pemerkosaan dalam teks berita. Untuk alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti hanya memilih lima teks wacana berita. Lima teks berita tersebut akan dijadikan korpus dari data primer penelitian ini. Data primer penelitian ini adalah lexis/kata, frasa, dan klausa yang memuat sistem *appraisal* seperti *attitude*, *engagement*, dan *graduation*. Selanjutnya, data-data tersebut akan digunakan oleh peneliti sebagai data inti untuk melakukan analisis. Berikut adalah tabel yang menampilkan korpus teks wacana berita yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Teks Berita Pemerksaan

No	Kode data	Judul	Tanggal Publikasi	Tanggal Unduh
1	B-1	Minta Pernikahan Harmonis Malah Ditiduri Dukun Cabul	Rabu, 16 Mei 2018	Jumat, 1 Maret 2019
2	B-2	Di Waktu Istri Tidur Pulas Suami Menggauli Anak Tiri	Rabu, 1 Agustus 2018	Jumat, 1 Maret 2019
3	B-3	Lihat Cantiknya Istri Bule Nafsu Preman Mengerucut	Rabu, 15 Agustus 2018	Jumat, 1 Maret 2019
4	B-4	Karena Buah Kelapa Sawit Nafsunya Spontan Bangkit	Kamis, 6 September 2018	Jumat, 1 Maret 2019
5	B-5	Ponakan Lemas Dicabuli Juga Akhirnya Pakde Ikutan Lemas	Sabtu, 15 Desember 2018	Jumat, 1 Maret 2019

2. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini akan menggambarkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini akan menggunakan tabel sebagai alat untuk mengumpulkannya. Tabel tersebut berisi data klausa dan frasa tiap teks berita

yang diklasifikasikan berdasarkan ketiga piranti *appraisal*, yaitu *engagement*, *attitude*, dan *graduation*.

Tabel 3. 2 Pengumpulan Data *Appraisal*

Korpus	No	Data	Keterangan
B-1	1		
	2		

3. Teknik Pengumpulan Data

Saat akan mengumpulkan data untuk penelitian ini, pertama-tama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan teks kasus pemberitaan di portal berita daring *Poskotanews.com* yang dipublikasikan pada tahun 2018. Peneliti menemukan sebanyak 753 berita pemerkosaan pada 2018 di portal berita daring *Poskotanews.com*. Peneliti kemudian menyeleksi beberapa berita yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria yang sebelumnya sudah dipaparkan peneliti pada bagian korpus data dan data. Setelah proses penyeleksian tersebut, peneliti memperoleh sebanyak lima teks berita untuk dijadikan korpus data penelitian. Setelah terkumpul lima teks berita, teks-teks tersebut lalu diurutkan berdasarkan tanggal diunggahnya teks-teks berita tersebut di portal berita daring *Poskotanews.com* sesuai dengan tabel data teks 3.1. Setelah itu, kelima teks berita tersebut masing-masing diklasifikasikan setiap klausa, frasa, dan kata menggunakan tabulasi *appraisal* untuk menunjukkan ketiga piranti sistem *appraisal* sesuai dengan tabel 3.2. Selain itu, klausa, frasa, dan kata yang memuat piranti-piranti *appraisal* diberikan tanda dengan memberikan *underline* di dalam kolom data klausa. Pada domain subsistem *engagement*, *attitude*, dan *graduation* akan diberikan kode seperti yang tertera dalam tabel di halaman daftar singkatan/kode.

C. Analisis Data

Pada bagian ini akan diterangkan mengenai metode, kerangka, dan instrumen yang digunakan untuk menganalisis data.

1. Metode Analisis Data

Bogdan dan Biklen (2007) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah prosedur sistematis untuk mencari dan mengolah data dari berbagai sumber, seperti pengamatan lapangan, kajian dokumen (pustaka), dan wawancara supaya dapat

MEILYANA, 2019

ANALISIS WACANA STEREOTIP GENDER DALAM BERITA PEMERKOSAAN DI MEDIA POSKOTANEWS.COM MELALUI SISTEM APPRAISAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi

menghasilkan laporan temuan penelitian. Sedangkan interpretasi terhadap data mengarah kepada pengembangan ide-ide hasil penemuan yang kemudian dikaitkan dengan kajian teoretis sehingga menghasilkan teori-teori atau konsep-konsep substansial yang baru agar memperkaya ilmu.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan sistem *appraisal*. Analisis data diawali dengan mengidentifikasi kata, frasa, dan klausa apa saja yang termasuk ke dalam ketiga subsistem, kemudian diklasifikasikan secara mendetail pada masing-masing ketiga subsistem *appraisal* tersebut, seperti *engagement*, *attitude*, dan *graduation*. Pada *engagement*, jenis klausa apa saja yang terdapat di setiap teks wacana berita, apakah *monogloss* atau *heterogloss*. Lalu, *attitude* dengan ketiga pirantinya, yaitu *affect*, *judgement*, dan *appreciation*. Kemudian, pada *graduation* yang membahas bagaimana sikap/*attitude* diaplikasikan, apakah dengan *force* atau *focus*.

Setelah data diklasifikasikan ke dalam masing-masing piranti *appraisal*, maka akan dilakukan analisis negosiasi sikap yang teridentifikasi melalui sistem *appraisal*, hasil yang ditemukan akan digunakan lebih lanjut untuk mengungkapkan representasi stereotip gender berdasarkan pemberitaan kasus pemerkosaan di media *Poskotanews.com*.

Berikut ini adalah langkah analisis yang dilakukan sesuai dengan kerangka analisis berbasis sistem *appraisal*, sebagai berikut:

a. Engagement

Dalam subsistem *engagement*, setiap klausa dalam teks akan diklasifikasikan ke dalam dua jenis klausa, apakah *monogloss* atau *heterogloss*. Jika klausa tersebut termasuk ke dalam kategori *monogloss*, maka klausa tersebut adalah klausa yang bersumber dari pendapat personal penulis.

Apabila termasuk ke dalam jenis *heterogloss* yang bersumberkan dari sikap dan penilaian segala pihak (selain penulis), maka akan dilakukan analisis lebih lanjut apakah termasuk klausa *disclaim* atau *proclaim*, *expect* atau *pronounce*, *deny* atau *counter-expect*, dan *insert* atau *assemble*.

b. *Attitude*

Pada ranah *attitude*, setiap klausa, frasa, dan kata akan diklasifikasikan berdasarkan aspek piranti *attitude*, seperti *judgement*, *appreciation*, dan *graduation*. Lalu, berbeda dengan kedua evaluasi sikap lainnya, *judgement* akan dibagi lagi menjadi *moral judgement* dan *personal judgement*. Setiap tiga elemen ini akan dilihat bentuk evaluasi yang dipilih oleh penulis pada saat menulis sebuah wacana berita, apakah positif atau negatif.

c. *Graduation*

Pada ranah *graduation* yang menjadi titik analisis adalah skala pergeseran makna yang terbagi menjadi dua, yaitu *force* dan *focus*. Pada *force* yang berpusat pada ranah intensitas terdapat dua skala penilaian, yaitu *rise* dan *lower*. Lalu, jika dikategorikan sebagai *focus* yang berdasarkan pada penilaian terhadap penghalusan/pelemahan dan penajaman kata, maka akan diklasifikasikan lagi menjadi *sharpen* atau *soften*.

Perlu diketahui bahwa cara kerja analisis ketiga elemen *appraisal* di atas didasarkan pada interpretasi dan intuisi linguistik penulis. Hal ini disebabkan penelitian ini lebih mengutamakan pemaknaan teks, ketimbang penjumlahan unit kategori. Penelitian ini juga memfokuskan perhatiannya pada pesan yang tersirat karena banyaknya ditemukan teks komunikasi yang penyampaiannya secara implisit. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengandalkan interpretasi dan penafsiran. Hal tersebut sudah sesuai dengan analisis wacana yang merupakan bagian dari metode interpretatif (Eriyanto, 2011, hlm 337).

2. Instrumen Analisis Data

Bagian ini akan menggambarkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini akan menggunakan tabel sebagai alat untuk mengumpulkannya. Tabel-tabel tersebut akan dibuat menurut kerangka penelitian, seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Tabel 3. 3 *Engagement* Berita Pemerksaan pada *Poskotanews.com* (kode data)

No	Data	Elemen	Ket
	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Heterogloss</i>	

MEILYANA, 2019

ANALISIS WACANA STEREOTIP GENDER DALAM BERITA PEMERKOSAAN DI MEDIA POSKOTANEWS.COM MELALUI SISTEM APPRAISAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi

	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Monogloss</i>	
--	---------------------	------------------	--

Tabel 3. 4 *Engagement* Berita Pemerksaan pada *Poskotanews.com* (kode data)

No	Data	Elemen	Ket
	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Affect</i>	
	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Judgement</i>	
	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Appreciation</i>	

Tabel 3. 5 *Graduation* Berita Pemerksaan pada *Poskotanews.com* (Kode berita)

No	Data	Elemen	Ket
	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Force</i>	
	(Klausa/Frasa/Kata)	<i>Focus</i>	

3. Penyajian Hasil Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah penyajian hasil penelitian yang akan menjadi pedoman dalam penulisan Bab IV:

- 1) Semua data klausa, frasa, lexis tiap teks berita yang diketahui memuat unsur-unsur sistem appraisal akan dikumpulkan sesuai dengan format tabel 3.2. Tabel ini nantinya akan ditampilkan pada halaman lampiran.
- 2) Setelah data dikumpulkan akan dilaksanakan proses pemilahan dan pengklasifikasian menurut jenis pola *appraisal*-nya, seperti *engagement* akan dikelompokkan lagi menjadi *monogloss* atau *heterogloss*. Lalu jika termasuk *attitude* apakah termasuk *affect* positif atau negatif; apakah termasuk *judgement* positif atau negatif; apakah termasuk *appreciation* positif atau negatif. Terakhir, jika terindikasi sebagai *graduation* akan dipecah menjadi dua jenis, yaitu *force* yang terdiri atas *intensifier*, *attitudinal lexis*, *metaphor*, dan *swearing* dan juga *focus* yang terdiri atas *sharpen* atau *soften*. Tahap ini sudah termasuk analisis data, hanya saja masih ditampilkan di dalam wujud tabel (tabel 3.3- tabel 3.5).
- 3) Kemudian, data yang sudah dianalisis pada setiap tabel analisis akan dibahas dan dijabarkan secara mendalam sesuai dengan hasil analisis yang tertera di setiap

tabel. Pembahasan hasil analisis dijelaskan menurut kesesuaian kajian teoretis yang digunakan.

- 4) Setelah analisis dan pembahasan data dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah memaparkan temuan penelitian secara keseluruhan. Setiap temuan pola *appraisal* dari keseluruhan berita akan dikalkulasikan, dikumulatifkan, dan dibuat persentasenya. Lalu, hasil kuantitatif keseluruhan data dibuat diagramnya sehingga akan memperlihatkan dominasi dan kecenderungan pola *appraisal* yang digunakan media *Poskotanews.com* pada saat memberitakan kasus pemerkosaan. Pada pembahasan hasil temuan akan diungkapkan bagaimana penulis merepresentasikan korban dan tersangka.
- 5) Beranjak dari pemaparan hasil kumulatif, semua temuan akan dikaitkan dengan fenomena bias gender jurnalis *Poskotanews.com* pada saat memberitakan korban kasus pemerkosaan dan stereotip apa saja yang hendak dilegitimasi media *Poskotanews.com* saat merepresentasikan aktor-aktor di pemberitaannya.